

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan konstruksi konsep matematika yang sering dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan masalah program linear pada tahap *Action* (aksi) adalah lubang konstruksi yang disebabkan peserta didik tidak membuat fungsi non-negatif dan kesalahan *mis-analogical construction* yang disebabkan peserta didik membuat model matematika dalam bentuk persamaan linear yang seharusnya dalam bentuk pertidaksamaan linear. Tahap *Process* (proses) peserta didik melakukan kesalahan lubang konstruksi yang disebabkan peserta didik tidak membuat grafik dari fungsi kendala. Tahap *Object* (objek) peserta didik melakukan kesalahan *mis-analogical construction* yang disebabkan peserta didik hanya menentukan titik optimum berdasarkan hasil dari proses eliminasi dan substitusi fungsi kendala tersebut. Tahap *Schema* (skema) peserta didik melakukan kesalahan *mis-logical construction* yang disebabkan kesalahan peserta didik dalam menyimpulkan hasil jawaban. Selain, itu kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam menyimpulkan hasil jawaban didapatkan kesalahan *pseudo construction "salah"* yang disebabkan peserta didik melakukan kesalahan dalam membuat model matematika.
2. *Scaffolding* yang dapat diberikan untuk mengatasi kesalahan konstruksi konsep matematika berdasarkan teori APOS pada materi program linear

adalah *scaffolding* pada level II berupa *explaining*, *reviewing* dan *restructuring*. Pada tahap *Schema* (skema) peserta didik diminta menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian soal program linear dua variabel yang dibantu dengan pemberian *scaffolding* pada level III berupa *developing conceptual thinking*.

5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Swasta Islam Al Falah Jambi dan terbatas pada tempat serta peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat dengan subjek yang berbeda
2. Penelitian kesalahan konstruksi konsep dilakukan pada konsep materi aljabar yang difokuskan pada lingkup materi program linear. Hal ini memungkinkan dilakukan penelitian pada konsep materi aljabar yang lainnya seperti materi barisan dan deret, suku banyak, sistem persamaan linear tiga variabel dan lainnya
3. Subjek penelitian dapat dikatakan melakukan kesalahan konstruksi konsep matematika berdasarkan teori APOS pada materi program linear apabila subjek mengungkapkan lebih jauh pemahamannya. Peneliti harus mengecek hasil pekerjaan subjek secara *think aloud* dan melakukan wawancara lebih lanjut agar dapat mengungkapkan lebih jauh langkah-langkah subjek dalam menyelesaikan masalah.